# BAB VI
# RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Memperhatikan rencana program yang ditetapkan dalam RPJMD Kota Solok tahun 2016-2021 serta visi dan misi, tujuan, strategi dan sasaran strategis sebagaimana diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka disusunlah target kinerja program dan kerangka pendanaan program-program tahun 2016-2021. Rencana Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Kota Solok sebagai berikut :

**1. Program Penyediaan/ pengadaan obat dan Perbekalan Kesehatan**

Program ini dilaksanakan melalui 2 kegiatan yaitu :

a. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

Keluaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terlaksananya : Pengadaan obat, bahan habis pakai untuk Puskesmas dan jaringannya yang terdiri dari pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan rujukan.

Hasil yang dicapai adalah terjaminnya ketersediaan obat-obatan untuk pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dan jaringannya serta pelayanan kesehatan rujukan .

b. Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunikasi dan Rumah Sakit

Tujuan kegiatan ini yaitu meningkatkan pengetahuan petugas pelayanan publik baik pemerintah dan swasta dalam hal pengelolaan obat dan pelayanan kefarmasian sehingga meningkatkan pelayanan kepada pasien yang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya : Pembinaan pelayanan kefarmasian pada Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poskeskel, Apotik dan toko obat, Sosialisasi Peraturan perundang – undangan kefarmasian, monitoring dan evaluasi sistem manajemen obat di Puskesmas dan jaringannya, serta rumah sakit daerah, monitoring Pemakaian Obat Secara Rasional (POSR), monev pelaporan dan pelayanan perizinan sarana dan tenaga pelayanan farmasi

**2. Program Upaya Kesehatan Masyarakat**

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan :

a. Revitalisasi Sistem Kesehatan

Tujuan kegiatan adalah Meningkatnya mutu pelayanan kepada masyarakat.

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya: Survei / Bindawas sarana pelayanan kesehatan swasta, Pelatihan Manajemen Puskesmas, Penilaian Puskesmas berprestasi dan Nakes teladan tingkat kota, Penilaian Puskesmas berprestasi dan Nakes teladan tingkat provinsi, Terwujudnya akreditasi puskesmas dan rumah sakit daerah.

Hasil yang dicapai adalah meningkatnya mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.

b. Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan

Tujuan kegiatan adalah meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan.

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya: Piket malam dokter dan paramedis di puskesmas dan rumah sakit dan kunjungan rumah /Perkesmas se Kota Solok untuk 4 Puskesmas, upaya perwujudan BLUD puskesmas

Hasil yang dicapai adalah Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan .

c. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan

Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang optimal.

d. Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah

Tujuan kegiatan adalah meningkatnya kualitas pelayanan laboratorium kesehatan.

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya: Pembinaan Lab.Puskesmas oleh Labkesda, Pembinaan Komite akreditasi laboratorium kesehatan (KALK) Provinsi, Pengadaan bahan kimia, Pengadaan alat – alat laboratorium, Survey Laboratorium swasta oleh Labkesda

Hasil yang dicapai adalah Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan .

e. Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan

Tujuan kegiatan adalah Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat terutama pemeriksaan laboratorium.

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya: Pengadaan alat kesehatan untuk puskesmas, Pengadaan Alat instalasi pengolahan limbah, Rehab gedung Pustu, Rehab Puskesmas, Rehab rumah dinas medis dan paramedis, Pemasangan Instalasi Pengolahan Limbah.

Hasil yang dicapai adalah Meningkatnya Kualitas Pelayanan di Puskesmas, Pustu dan Poskeskel.

f. Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Nan Balimo (FKTP)

Tujuan kegiatan adalah Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya: Pembayaran jasa pelayanan JKN, Tersedianya penunjang biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Nan Balimo.

Hasil yang dicapai adalah meningkatnya Pelayanan Kesehatan di Puskesmas dan Pustu .

g. Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Tanah Garam (FKTP)

Tujuan kegiatan adalah Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya:Pembayaran jaminan kesehatan JKN dan Tersedianya penunjang biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Tanah Garam sebanyak 1 paket.

Hasil yang dicapai adalah Meningkatnya Pelayanan Kesehatan .

h. Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Tanjung Paku (FKTP)

Tujuan kegiatan adalah Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya:Pembayaran jaminan kesehatan JKN dan Tersedianya penunjang biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Tanjung Paku

Hasil yang dicapai adalah Meningkatnya Pelayanan Kesehatan sebesar .

i. Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas KTK (FKTP)

Tujuan kegiatan adalah Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya :Pembayaran jaminan kesehatan JKN, tersedianya penunjang biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Tanjung Paku

Hasil yang dicapai adalah Meningkatnya Pelayanan Kesehatan.

**3. Program Pengawasan Obat dan Makanan**

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Pemberdayaan Konsumen / Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan.

Tujuan kegiatan: Meningkatkan pengetahuan pemberdayaan konsumen di bidang makanan terutama pangan jajanan anak sekolah dalam rangka meningkatkan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) yang aman, bermutu dan bergizi.

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya:Pengawasan obat, makanan, minuman, Penyuluhan tentang keamanan pangan dan Pengawasan terhadap pedagang jajanan.

Hasil yang dicapai adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang keamanan pangan dan meningkatnya mutu jajanan

**4. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan :

a. Pengembangan Kawasan tanpa asap rokok

Tujuan kegiatan yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat untuk berprilaku hidup bersih dan sehat dan tersedianya media promosi kesehatan sehingga tercapai derajat kesehatan yang optimal. Dan advokasi pelaksanaan kawasan tanpa asap rokok.

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya: Tersedianya sarana media promosi kesehatan, Pembangunan ruangan kawasan tanpa rokok dan terlaksananya pHBS di berbagai tatanan.

Hasil yang dicapai adalah meningkatnya pengetahuan dan perilaku masyarakat.

b. Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat

Tujuan kegiatan: Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat untuk berprilaku hidup bersih dan sehat dan meningkatkan pengetahuan petugas sehingga tercapai derajat kesehatan

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya: Penjaringan kesehatan siswa baru, Pembinaan kelurahan siaga aktif dan Survei PHBS.

Hasil yang dicapai adalah Terbinanya seluruh sekolah, kelurahan yang ada di Kota Solok sehingga produktifitas promosi kesehatan bisa ditingkatkan dan tersebarnya informasi pola hidup sehat.

c. Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluhan Kesehatan

Tujuan kegiatan ini yaitu agar petugas penyuluh dapat mengetahui dan trampil dalam melakukan penyuluhan serta menyampaikan pesan – pesan kesehatan sesuai dengan sasaran tenaga penyuluh dan kader poskeskel.

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya: pelatihan promosi kesehatan, pelatihan kader Poskeskel dan monitoring dan evaluasi

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah tersedianya tenaga penyuluh yang berkualitas

d. Peningkatan dan Pembinaan Usaha Kesehatan Bersumberdaya SDM Kesehatan

Tujuan kegiatan: Terlaksananya kegiatan pembinaan Upaya Kesehatan Berbasis masyarakat ( UKBM) seperti Saka Bakti Husada (SBH) Cabang Kota Solok, posyandu, poskestren dll.

Hasil yang dicapai adalah meningkatnya kualitas UKBM.

e. Pelayanan Jaminan Kesehatan Daerah

Tujuan kegiatan ini terlaksananya: penjaminan pembiayaan pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin Kota Solok.

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya: terjaminnya pembiayaan kesehatan masyarakat miskin Kota Solok.

Hasil yang dicapai adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat miskin Kota Solok yang belum mempunyai jaminan kesehatan.

Untuk selanjutnya di tahun 2017 - 2021 kegiatan ini akan masuk dalam **Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin melalui kegiatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Daerah.**

5. **Program Perbaikan Gizi Masyarakat**

Program ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kesadaran gizi keluarga dalam upaya meningkatkan status gizi masyarakat pada semua tingkatan umur.

Program ini dilaksanakan oleh 2 (dua) SKPD, Dinas Kesehatan dan Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan :

a. Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin

Tujuan kegiatan untuk menurunkan prevalensi gizi buruk dan ibu hamil KEK (kekurangan energi kronis).

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya: PMT bagi bagi balita gizi kurang bagi keluarga miskin, PMT bagi Bumil KEK dari keluarga miskin dan pemberian PMT Penyuluhan balita sasaran posyandu.

Hasil yang dicapai adalah menurunnya jumlah balita gizi kurang, menurunnya jumlah ibu hamil KEK, terampilnya ibu – ibu balita, ibu hamil KEK dan kader dalam penatalaksanaan gizi sesuai dengan standar / anjuran.

Untuk selanjutnya di tahun 2017 -2021 kegiatan ini masuk pada **Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin, dengan nama kegiatan Penanggulangan Masalah Gizi Masyarakat Kurang Mampu.**

b. Penanggulangan Kurang Energi Protein KEP,Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A.

Tujuan kegiatan adalah untuk menurunkan prevalensi gizi buruk dan gizi kurang.

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya penanganan balita gizi buruk melalui, pemantauan TBABS dan palpasi gondok, terlaksananya pemantauan garam beryodium di rumah tangga.

Hasil yang dicapai adalah tertanganinya kasus gizi buruk sebenarnya melalui TFC, diperolehnya gambaran kecendrungan pertumbuhan dan masalah gangguan pertumbuhan fisik anak SD.

**6. Pengembangan Lingkungan Sehat**

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan :

a. Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sehat

Tujuan kegiatan adalah Terciptanya lingkungan sehat di Kota Solok

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya: Rapat koordinasi upaya penerapan Kota Sehat, terfasilitasinya kegiatan serta sarana prasarana penunjang forum kota sehat, terlaksananya sosialisasi keamanan air minum, penyuluhan kawasan sehat bagi masyarakat, terlaksananya survei kawasan sehat di 13 kelurahan dan terlaksananya upaya menciptakan kawasan STBM atau kesehatan lingkungan.

Hasil yang dicapai adalah terciptanya lingkungan sehat di Kota Solok.

b. Pemeliharaan dan Pengawasan Kualitas Lingkungan

Tujuan kegiatan adalah Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan masyarakat.

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya: sosialisasi hygine sanitasi bagi masyarakat, inspeksi sanitasi, pengawasan kualitas dan pengendalian sarana air bersih dan air minum, TTU, TPM, pemukiman dan di lokasi TPA dan monitoring evaluasi program kesehatan lingkungan.

Hasil yang dicapai adalah terciptanya kesehatan lingkungan.

**7. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular**

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan :

a. Penyemprotan / Fogging Sarang Nyamuk

Tujuan kegiatan menurunkan angka kesakitan DBD dan kematian akibat DBD, membasmi penularan DBD dengan mengendalikan populasi vector, memberdayakan masyarakat untuk pengendalian DBD.

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya: Penyediaan sarana dan Survey jentik oleh kader jumantik, Pengendalian Vektor/Penyemprotan/fogging, Monev petugas Puskesmas, Pemeliharaan mesin fogging dan pemberdayaan masyarakat untuk pengendalian DBD.

Hasil yang dicapai adalah terkendalinya penyakit Demam Berdarah.

b. Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

Tujuan kegiatan yaitu rapat menurunkan angka kesakitan TB dan penyakit menular lainnya di masyarakat dan dapat menurunkan kematian TB dan penyakit menular lainnya di masyarakat.

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya: Monev TB dan penyakit menular langsung lainnya, Monev P2ML, Pemberian PMT penderita TB dan petugas, Pengadaan test kit tuberculin, Pemeriksaan kontak dan survei TB, Home visit TB pada masyarakat dan Pemberdayaan masyarakat untuk penanngulangan penyakit menular.

Hasil yang dicapai adalah tertanggulanginya penyakit TB di masyarakat dan tertanggulanginya penyakit menular lainnya di masyarakat.

c. Peningkatan Imunisasi

Tujuan kegiatan: menurunnya angka kesakitan akibat penyakit – penyakit PD3I pada bayi dan anak, menurunnya angka kecacatan akibat penyakit – penyakit PD3I pada bayi dan anak,menurunnya angka kematian akibat penyakit – penyakit PD3I pada bayi dan anak.

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya: Pelayanan imunisasi Wanita Usia Subur (WUS) SMU/SMK, Pelayanan sosialisasi imunisasi bagi masyarakat dan kader, Pengamatan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), Sweeping program imunisasi pada daerah yang belum Universal Child Immunization (UCI) per puskesmas, terlaksananya pengambilan vaksin/konsultasi imunisasi ke provinsi, Rakon imunisasi petugas puskesmas, TT WUS di posyandu, Pertemuan monitoring program imunisasi.

Hasil yang dicapai adalah Meningkatnya Kesehatan masyarakat dengan pelaksanaan pelayanan PD3I.

d. Peningkatan Surveilence Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah

Tujuan kegiatan: Peningkatan kewaspadaan dini penyakit – penyakit berpotensi wabah, sehingga terhindar dari peningkatan kasus guna mencegah terjadinya KLB dan wabah.

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya: sosialisasi surveilence kepada tokoh masyarakat dalam Penanggulangan Penyakit Menular,

pelatihan bagi petugas surveilence, tersedianya bahan KLB, terdeteksinya secara dini penyakit potensi wabah.

Hasil yang dicapai adalah Meningkatnya pengetahuan petugas dan masyarakat dalam kewaspadaan penyakit – penyakit berpotensi wabah dan tertanggulangi KLB dalam 24 jam.

e. Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi ( KIE ) Pencegahan dan Pemberantasan penyakit.

Tujuan kegiatan: Terlaksananya upaya promosi dan pencegahan penyakit tidak menular dan terlaksananya penanggulangan kecacingan.

Keluaran dari kegiatan ini adalah Terlaksannaya sosialisasi / pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan PTM, Tersedianya sarana dan prasarana promosi dan pencegahan serta penanggulangan PTM dan terlaksananya upaya sosialisasi, survey dan monev kecacingan serta Monev Penanggulangan PTM.

Hasil yang dicapai adalah : Terkendalinya penyakit toidak menular dan kecacingan.

Untuk selanjutnya di tahun 2017 -2021 kegiatan ini yang berkaitan dengan Penyakit Tidak Menular masuk pada **Program Pencegahan dan penanggulangan penyakit Tidak Menular melalui kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular.**

**8. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan**

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan : Kemitraan Peningkatan Kualitas Dokter dan Paramedis

Tujuan kegiatan adalah Meningkatnya pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan peningkatan kualitas dokter dan paramedis melalui pelayanan reveral dokter spesialis dan ahli fisioterapis.

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya: rujukan/reveral dokter spesialis psikiater jiwa, rujukan/reveral dokter spesialis psikiater jiwa anak, rujukan/reveral fisioterapi/okupasi terapi Rujukan/reveral terapi wicara, pelatihan Perkesmas Bagi Perawat Kesehatan, konseling penanganan

kesehatan jiwa bagi keluarga pasien dan tidak ditemukan Permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan.

Hasil yang dicapai adalah meningkatnya pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan peningkatan kualitas dokter dan paramedis.

**9. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita**

**Penyuluhan Kesehatan anak Balita**

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan **:** Penyuluhan Kesehatan Anak balita

Tujuan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang aspek tumbuh kembang Balita dan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan petugas tentang MTBM – MTBS.

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya: DDTK di TK dan PAUD, pelatihan MTBM/MTBS, pelayanan psikologi anak dalam rangka penyuluhan pola asuh anak bermasalah di klinik tumbuh kembang.

Hasil yang dicapai adalah Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan anak Balita dan kunjungan bayi.

**10. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia**

Program ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keimanan lansia, meningkatkan peranan kelembagaan lansia dan meningkatkan gizi serta kesehatan lansia.

a. Pendidikan dan Pelatihan Perawatan Kesehatan

   Tujuan kegiatan adalah Peningkatan derajat kesehatan lansia mencapai masa tua bahagia dan berdaya guna.

   Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya: Senam lansia di setiap posyandu lansia, Kerjasama dengan dokter spesialis kasus geriatri pada puskesmas santun lansia, Pemberian PMT lansia, Posyandu Lansia terintegrasi dan pemberdayaan masyarakat untuk pembinaan lansia.

   Hasil yang dicapai adalah Meningkatnya umur harapan hidup.

**11. Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan**

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan : Pengawasan Dan Pengendalian Keamanan Dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah Tangga

Tujuan kegiatan: Terlaksananya Pengawasan dan Pendataan ke lapangan dan Terlaksananya pengujian sampel

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya: Pengawasan dan pendataan kelapangan dan Pengujian sampel

Hasil yang dicapai adalah Meningkatnya mutu dan keamanan pangan.

**12. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak**

Program ini bertujuan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan kesehatan reproduksi. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut :

a. Perawatan Secara Berkala Bagi Ibu Hamil dari Keluarga Kurang Mampu

Tujuan kegiatan adalah untuk menurunkan AKB

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya:Pertemuan Audit Maternal Perinatal (AMP), pertemuan GSI/P2WKSS, monitoring Evaluasi Kegiatan KIA – Gizi masyarakat, kelas ibu hamil.

Hasil yang dicapai adalah : meningkatnya cakupan dan kualitas pelayanan ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas. dan meningkatnya pengetahuan & keterampilan ibu hamil tentang perawatan kehamilan sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil yang dicapai adalah : Terpantau dan terawat seluruh ibu hamil secara optimal, Meningkatnya cakupan pelayanan ibu hamil , Menurunnya AKI, Tertanganinya seluruh kasus gawat darurat obstetri neonatal sesuai yang diharapkan.

b. Pelayanan Terpadu Kesehatan Reproduksi Esensial

Tujuan kegiatan adalah Meningkatnya mutu layanan kepada ibu, remaja sehubungan dengan kesehatan reproduksi di bidang kesehatan dalam rangka penurunan kematian ibu, bayi dan Balita.

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya: Pembinaan kesehatan remaja dan anak sekolah, percontohan PKPR per puskesmas,Pelatihan PKPR bagi petugas, Pelatihan konselor.

Hasil yang dicapai adalah Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan tentang kesehatan reproduksi pada ibu, remaja dan keluarga, Terjadinya perubahan perilaku kelompok sasaran tentang semua aspek kesehatan reproduksi, Menurunnya angka kematian dan angka kesakitan ibu akibat gangguan sistem reproduksi, Menurunnya angka kejadian penyakit menular seksual.

**13. Keluarga Berencana**

a. Peningkatan Mutu Pelayanan KB

Tujuan kegiatan adalah meningkatnya mutu layanan keluarga berencana guna mewujudkan keluarga berkualitas .

Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya:Sosialisasi petugas kesehatan dalam menggunakan alat bantu pengambil keputusan (ABPK) ber KB, Pendataan pemantauan wilayah setempat akseptor KB pada 13 kelurahan

Hasil yang dicapai adalah Meningkatnya pengetahuan dan peningkatan pencapaian akseptor KB .Untuk selanjutnya di tahun 2017 -2021 **Program ini tidak dilaksanakan lagi karena menjadi program untuk urusan Keluarga Berencana di BKBPMP.**

**14. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan**

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan ; Pengembangan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan

Tujuan kegiatan ini adalah ; terlaksananya penyediaan sarana dan prasarana dan informasi kesehatan daerah dan terlaksananya monitoring dan evaluasi program dan kegiatan pembangunan kesehatan.

Hasil yang ingin dicapai adalah : Tersedianya data informasi kesehatan daerah dan terawasinya pelaksanaan pembangunan kesehatan.

**15. Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu Dan Jaringannya**

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan : pemeliharaan Rutin /berkala sarana dan prasarana puskesmas

Tujuan kegiatan ini adalah ; Terlaksananya pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana perkantoran, puskesmas dan jaringannya serta UPTD labor dan Ifal.

Hasil yang ingin dicapai adalah : Tercapainya effisiensi dan effektivitas kerja aparatur kesehatan.

**16. Program Pengadaan, Pengadaan Sarana dan Prasarana Rumah sakit/ Rumah Sakit Jiwa/Rumah sakit Paru – Paru dan Rumah Sakit mata.**

Program ini dilaksanakan melalui Kegiatan : Pembangunan Rumah Sakit.

Tujuan kegiatan ini adalah ; Terlaksananya penyediaan RS Daerah Kota Solok Tipe C dan Sumberdaya Kesehatan rumah sakit

Hasil yang ingin dicapai adalah : Tersedianya RS daerah Kota Solok Tipe C.

**17. Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular**

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular

Tujuan kegiatan: Terlaksananya upaya promosi dan pencegahan penyakit tidak menular.

Keluaran dari kegiatan ini adalah Terlaksannaya sosialisasi / pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan PTM, Tersedianya sarana dan prasarana promosi dan pencegahan serta penanggulangan PTM dan terlaksananya upaya sosialisasi, survey dan Monev Penanggulangan PTM.

Hasil yang dicapai adalah : Terkendalinya penyakit tidak menular.

**18. Program Peningkatan Kesehatan Reproduksi**

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan:

a. Pelayanan Terpadu Kesehatan Reproduksi Essensial.

Tujuan Kegiatan ini adalah : Terlaksananya pembinaan sekolah dan puskesmas PKPR, kerjasama dengan psikolog, seminar kesehatan reproduksi bagi usia produktif, peningkatan kapasitas petugas dalam PKPR dan kespro essensial, pembinaan konselor sebaya dan penyuluhan terhadap masyarakat.

Hasil yang ingin dicapai adalah :

Meningkatnya pengetahuan dan Keterampilan tentang Kespro pada ibu, remaja dan keluarga.

b. Pembinaan dan pemantauan Kesehatan Reproduksi

   Tujuan kegiatan ini adalah :

   Terlaksananya penyuluhan KB bagi Akseptor dan petugas serta tersedianya sarana dan prasaranan penyuluhan KB.

   Hasil Kegiatan ini adalah :

   Meningkatnya pengetahuan petugas dan akseptor KB.

**19. Program Pelayanan Kesehatan penduduk Miskin**

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan:

a. Pelayanan jaminan Kesehatan Daerah

   Tujuan kegiatan ini terlaksananya: penjaminan pembiayaan pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin Kota Solok.

   Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya: terjaminnya pembiayaan kesehatan masyarakat miskin Kota Solok.

   Hasil yang dicapai adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat miskin Kota Solok yang belum mempunyai jaminan kesehatan.

b. Penanggulangan Masalah Gizi Masyarakat Kurang Mampu

   Tujuan kegiatan untuk menurunkan prevalensi gizi buruk dan ibu hamil KEK (kekurangan energi kronis).

   Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya: PMT bagi bagi balita gizi kurang bagi keluarga miskin, PMT bagi Bumil KEK dari keluarga miskin.

   Hasil yang dicapai adalah menurunnya jumlah balita gizi kurang, menurunnya jumlah ibu hamil KEK, terampilnya ibu – ibu balita, ibu hamil KEK dan kader dalam penatalaksanaan gizi sesuai dengan standar / anjuran.

Untuk menunjang effisiensi dan effektivitas perkantoran di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Solok, maka dilaksanakan beberapa program untuk administrasi perkantoran yaitu :

1. **Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

   Program ini dilaksanakan dengan beberapa kegiatan, antara lain :

   a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
   b. Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik
   c. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
   d. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
   e. Penyediaan Alat Tulis Kantor
   f. Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan
   g. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
   h. Penyediaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor
   i. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
   j. Penyediaan Makanan Dan Minuman
   k. Rapat - Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah
   l. Penyediaan Jasa Administrasi Pendukung Perkantoran

   Tujuan dari Program ini adalah :

   Terlaksananya kegiatan yang berhubungan dengan administrasi perkantoran, terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran Dinas Kesehatan dan Jaringannya.

2. **Program peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur**

   Program ini dilaksanakan dengan beberapa kegiatan, antara lain :

   a. Pemeliharaan Rutin / Berkala gedung kantor
   b. Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/operasional
   c. Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor

   Tujuan dari Program ini adalah :

   Terpeliharanya gedung, peralatan gedung dan kendaraan operasional Dinas Kesehatan dan jaringannya.

3. **Program peningkatan Disiplin Aparatur**

   Program ini dilaksanakan dengan kegitan :

   Pengadaan pakaian Dinas beserta perlengkapannya.

Tujuan program ini adalah :

Tersedianya pakaian dinas aparatur Dinas Kesehatan untuk menunjang disiplin kerja dan performan aparatur kesehatan.

4. **Program peningkatan kapasitas Sumber daya aparatur**

   Program ini dilaksanakan dengan kegiatan :

   a. Pendidikan dan Pelatihan Formal
   b. Penyediaan jasa Tim penilai Angka Kredit jabatan Fungsional

   Tujuan program ini adalah :

   Terpenuhinya kebutuhan peningkatan SDM aparatur dan tercapainya target kinerja dan kesejahteraan aparatur kesehatan.

5. **Program peningkatan pengembangan Sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**

   Program ini dilaksanakan dengan kegiatan :

   Penyusunan laporan Kinerja Keuangan SKPD

   Tujuan program ini adalah :

   Tercapainya ketepatan waktu menyerahkan laporan kinerja dan keuangan.

Untuk selanjutnya Indikator kinerja masing masing Program dan Rencana pendanaan terdapat pada tabel dibawah ini.

# BAB VII

# PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kota Solok Tahun 2017 – 2021 merupakan panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan untuk 5 (lima) tahun ke depan. Keberhasilan pelaksanaan Renstra sangat ditentukan oleh kesiapan SKPD, ketatalaksanaan, SDM dan sumber pendanaannya serta komitmen pimpinan dan staf Dinas Kesehatan. Selain itu, untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan Renstra, setiap tahun akan dievaluasi dan bila diperlukan akan dilakukan perubahan/ revisi muatan Renstra termasuk indikator-indikator kinerjanya yang pelaksanaannya sesuai dengan mekanisme yang berlaku dengan tidak mengubah tujuan yang mengacu pada RPJMD.

Renstra harus dijadikan acuan kerja bagi bidang-bidang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Diharapkan semua bidang dapat melaksanakannya dengan akuntabel serta senantiasa berorientasi pada peningkatan kinerja (better performance) Dinas Kesehatan dan kinerja pegawai. Dinas Kesehatan Kota Solok.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra ini diucapkan terima kasih. Tentunya Renstra Dinas Kesehatan Kota Solok tahun 2017 - 2021 ini dapat dilaksanakan dan mencapai tujuannya, bila dilakukan dengan dedikasi yang tinggi dan kerja keras dari segenap aparatur di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Solok.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA SOLOK

Dr. Hj. Ambun Kadri, MKM
NIP. 19640728 199602 2 001